

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan, baik secara formal maupun non formal. Pendidikan juga sebagai usaha untuk membentuk kepribadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai budaya yang ada di masyarakatnya dan berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang menjadi hal utama dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa. Pendidikan sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembangunan suatu bangsa dengan memanfaatkan segala sumber dan potensi yang ada. Pernyataan mengenai pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal tiga (3) yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi siswa. Begitu pentingnya tujuan pendidikan bagi pribadi, keluarga, masyarakat, dan bangsa, sehingga kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari keberhasilan penyelenggaraan sistem pendidikan itu sendiri. Sistem pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menjamin peningkatan mutu pendidikan

untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan zaman. Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin berkembang dan maju, apabila Indonesia tidak mampu bersaing dengan negara-negara yang lain, maka Indonesia akan semakin tertinggal. memerlukan adanya perubahan atau pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui peran guru dan peserta didik. Proses kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan interaksi antara guru dan murid. Belajar dan mengajar merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling mengisi dan memerlukan. Pernyataan mengenai belajar dan mengajar sesuai dengan pendapat Larlen (2013) yang menyatakan bahwa: "... kegiatan belajar mengajar yang baik tentu tujuan pendidikan akan diraih, mulai dari tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan institusional, tujuan pendidikan kurikuler, tujuan pendidikan instruksional, dan dalam bentuk tujuan pendidikan khusus."

Pernyataan yang disampaikan Larlen (2013) di atas menjelaskan bahwa tercapainya tujuan pendidikan mutlak diperlukan dalam proses pendidikan. Tujuan pendidikan dapat dijadikan sebagai arah atau pedoman bagi berlangsungnya proses pendidikan.

Pembelajaran di sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi berlangsung tidak sebagaimana mestinya. Pandemi Covid-19 yang saat ini sedang melanda dunia, menjadi penghambat terlaksananya pembelajaran secara tatap muka di kelas. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*, menjelaskan bahwa seluruh aktivitas dibatasi khususnya kegiatan pembelajaran baik di jenjang sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain. Ketentuan belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh, yaitu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan.

Pembelajaran jarak jauh perlu diperhatikan dengan baik oleh guru, terutama dalam hal persiapan pembelajaran jarak jauh. Menurut Korth et al (Jamal, M., 2020: 36) “guru yang telah siap dalam pembelajaran di kondisi apapun akan mampu meningkatkan kualitas guru”. Hasil penelitian yang dilakukan Hanifah (2017) menjelaskan bahwa:

Guru yang telah memiliki kesiapan untuk melakukan proses pembelajaran dengan mempersiapkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, implementasi, melakukan evaluasi, dan menindaklanjuti dengan mempertimbangkan beberapa hal yang dianggap penting oleh guru.

Beberapa pendapat mengenai persiapan guru kelas dapat disimpulkan bahwa persiapan guru kelas dalam pembelajaran sangat penting, terutama di masa pandemi. Persiapan yang baik dan maksimal akan menghasilkan proses pembelajaran yang baik pula. Guru kelas harus mampu

mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan bagi pembelajaran jarak jauh, baik itu materi yang diajarkan, media atau alat yang akan digunakan, dan bagaimana proses penilaian akan dilaksanakan.

Hasil wawancara dengan guru kelas SD Negeri 2 Kemutug Lor Banyumas, menjelaskan bahwa sekolah memberlakukan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Persiapan yang dilakukan guru dalam pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 2 Kemutug Lor Banyumas tetap diusahakan sebaik mungkin. Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan yaitu secara *online* berbasis internet, menggunakan gawai dan berbagai modul yang bisa dipelajari secara mandiri.

Persiapan yang dilakukan oleh guru kelas dalam pembelajaran jarak jauh dapat membuat pembelajaran jarak jauh berlangsung dengan baik, karena persiapan guru dan sekolah yang baik. Persiapan yang baik tersebut, memberikan pandangan baik dari orang tua kepada guru kelas karena mampu memberikan pembelajaran yang baik tanpa membebani peserta didik dan orang tua. Beberapa faktor tentunya mempengaruhi persiapan yang dilakukan oleh guru, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat.

Latar belakang mengenai pembelajaran jarak jauh tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang diberi judul “Persiapan Guru Kelas dalam Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) di Sekolah Dasar Negeri 2 Kemutug Lor Banyumas”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah persiapan guru kelas dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di SD N 2 Kemutug Lor Banyumas serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru kelas pada saat melakukan persiapan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja persiapan guru kelas dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di SD N 2 Kemutug Lor Banyumas?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru kelas dalam persiapan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di SD N 2 Kemutug Lor Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui persiapan guru kelas dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di SD N 2 Kemutug Lor.
2. Memberikan penjelasan mengenai faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru kelas dalam persiapan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di SD N 2 Kemutug Lor.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun praktis. Perumusan masalah dan tujuan penelitian dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran jarak jauh. Selain itu, dapat menambah kajian tentang persiapan yang dilakukan dan hambatan apa yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar baik belajar secara tatap muka atau secara *online*.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guru dalam mempersiapkan pembelajaran jarak jauh dengan baik, mengetahui faktor pendukung, dan sebagai referensi dalam menyelesaikan hambatan dalam pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi bagi sekolah dan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memperoleh pengetahuan baru terkait pembelajaran, khususnya pembelajaran jarak jauh. Selain itu, memberi bekal kepada peneliti sebagai calon guru, apabila kelak nanti terjun ke sekolah.

